

ANALISIS PREDNISON PADA JAMU PEGAL LINU YANG BEREDAR DI PASAR KOTA YOGYAKARTA

Ayu Novindri¹, Kholif Sholehah Indra Kurniasih²

INTISARI

Latar Belakang: Jamu menurut Farmakope Herbal Indonesia adalah obat tradisional Indonesia yang sudah digunakan sejak dahulu yang didasarkan pada pengalaman dengan menggunakan bahan baku yang belum terstandarisasi. Jenis jamu yang beredar di Indonesia sangat banyak seperti jamu pegal linu, asam urat, penambah nafsu makan, dan lain sebagainya. Karena persaingan industri obat tradisional semakin ketat maka beberapa oknum melakukan berbagai macam cara untuk bisa bertahan dari pesaing lain, salah satunya dengan adanya penambahan bahan kimia berbahaya dalam jamu. Bahan kimia berbahaya yang sering disalahgunakan saat pembuatan obat tradisional adalah prednison.

Tujuan: Untuk menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif kandungan prednison yang ada pada jamu pegal linu.

Metode: Jenis penelitian ini secara non eksperimental deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak dua puluh jamu serbuk pegal linu dengan merek yang berbeda. Analisis sampel dilakukan dengan metode Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotometri UV-Vis.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh terdapat dua sampel jamu yang positif mengandung BKO prednison yang dianalisis secara kualitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis serta hasil analisis kuantitatif dengan Spektrofotometri UV-Vis diperoleh nilai kadar prednison dalam sampel D sebesar $5,19 \pm 0,4684$ %b/v dan sampel M sebesar $3,44 \pm 0,3731$ %b/v.

Kesimpulan: Terdapat kandungan bahan kimia obat prednison dalam sampel jamu pegal linu yang beredar di Pasar Kota Yogyakarta dan Kadar prednison pada sampel D sebesar $5,19 \pm 0,4684$ %b/v dan sampel M sebesar $3,44 \pm 0,3731$ %b/v.

Kata kunci: Jamu, Bahan Kimia Obat, Prednison, Spektrofotometri UV-Vis.

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF PREDNISONE IN SOLD AT TRADITIONAL MARKET IN YOGYAKARTA

Ayu Novindri¹, Kholif Sholehah Indra Kurniasih²

ABSTRACT

Background: Jamu according to the Herbal Pharmacope is a traditional Indonesian medicine that has been used for a long time based on experience using raw materials that have not been standardized. There are many types of herbal medicine circulating in Indonesia, such as herbal medicine for aching rheumatic pain, uric acid, appetite enhancer, and so on. Because the competition in the traditional medicine industry is getting tougher, some people are doing various ways to survive from other competitors, one of which is by adding harmful chemicals to herbal medicine. A dangerous chemical that is often abused when making traditional medicines is prednisone.

Objective: To analyze qualitatively and quantitatively the content of prednisone in jamu.

Method: This type of research is non-experimental descriptive with purposive sampling technique. The samples used in this study were twenty herbal rheumatic with different brands. Sample analysis was performed using Thin Layer Chromatography and UV-Vis Spectrophotometry.

Results: The results showed that there were two positive jamu samples containing medicinal chemicals prednisone which were analyzed qualitatively by Thin Layer Chromatography and the results of quantitative analysis by UV-Vis Spectrophotometry obtained prednisone levels in sample D of 5.19 ± 0.4684 % w/v and sample M of 3.44 ± 0.3731 % w/v.

Conclusion: The chemical prednisone is present in two samples of jamu pegal linu circulating in Yogyakarta City Market and Prednisone levels in sample D amounted to 5.19 ± 0.4684 % w/v and sample M of 3.44 ± 0.3731 % w/v.

Keywords: Herbal Medicine, Medicinal Chemicals, Prednisone, UV-Vis Spectrophotometry

¹ Student of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta